

## **ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA KURIKULUM SEKOLAH ALAM**

**Ita Loka <sup>1</sup>, Aan Listiana <sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup> italoka@upi.edu, <sup>2</sup> aanlistiana@upi.edu

### **ABSTRACT**

Education in Indonesia has not yet been able to form a strong character, so that various schools have emerged, one of which is a natural school that can shape character in early childhood. Character emerges from the curriculum implemented in natural schools. This study aims to determine what character formation occurs in children in various natural schools. The method used is systematic review with thematic data analysis techniques. The database used to search for several sources is Google Scholar. The initial search that the author did obtained 20 journals and was selected based on exclusive criteria by looking at research objectives, research methods, language, characters that appeared and related to natural schools so that the identified journals were found to be quite closely related to natural schools and character building based on the curriculum used. The results of this study indicate that many characters are formed, namely leadership, religious, business spirit (entrepreneurship), love of nature and independence. The formation of this character is inseparable from the curriculum used and habituation in daily activities. The formation of character in children can also be seen from the culture that exists in natural schools. There are four main curricula used in character building, namely the Moral curriculum, the Science curriculum, the Leadership curriculum and the Entrepreneurship curriculum. In addition to the four curricula, there are also schools that use a combination of curricula from the National Education Office and natural schools.

Keywords: Character formation, Children, Natural School

### **ABSTRAK**

Pendidikan di Indonesia masih belum dapat membentuk karakter yang kuat, sehingga bermunculan sekolah-sekolah yang beraneka ragam salah satunya sekolah alam yang dapat membentuk karakter pada anak usia dini. Karakter muncul dari kurikulum yang diterapkan di sekolah alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter apa yang terjadi pada anak di berbagai sekolah alam. Metode yang digunakan sistematis review dengan teknik analisis data tematik. Database yang digunakan untuk mencari beberapa sumber adalah Google Scholar. Pencarian awal yang penulis lakukan didapatkan 20 jurnal dan diseleksi berdasarkan kriteria eksklusif dengan melihat tujuan penelitian, metode penelitian, bahasa, karakter yang muncul dan terkait sekolah alam sehingga didapatkan jurnal yang diidentifikasi berkaitan cukup erat dengan sekolah alam dan pembentukan karakter berdasarkan kurikulum yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak karakter yang terbentuk yaitu leadership, religious, jiwa bisnis (wirausaha), cinta alam dan mandiri. Pembentukan karakter tersebut tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Pembentukan karakter pada anak juga dapat terlihat dari budaya yang ada di sekolah alam. Terdapat empat kurikulum utama yang digunakan dalam pembentukan karakter yaitu kurikulum Akhlak, kurikulum Sains, kurikulum Leadership dan kurikulum Entrepreneurship. Selain empat kurikulum itu ada juga yang sekolahnya menggunakan gabungan kurikulum dari Diknas dan sekolah alam.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, Anak, Sekolah Alam

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter sangatlah penting untuk anak dan bagaimana caranya untuk membentuk karakter pada anak. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Iswantina & Wulansari (2018) bahwa pendidikan karakter hendaknya mulai dikenalkan sedari dini, yaitu ketika anak mulai sekolah pendidikan anak usia dini. Pendidikan karakter merupakan kebijakan pemerintah yang ditetapkan oleh Depdinas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pentingnya pendidikan karakter mempengaruhi kehidupan anak dimasa depan, karena jika karakter tidak terbangun sejak dini maka akan sulit menghadapi tantangan atau masalah dimasa yang akan datang (Khaironi, 2017). Karakter yang baik akan membuat anak mudah dalam menyelesaikan masalah dan mudah diterima dalam kehidupan bermasyarakat (Ardhyantama, 2017). Anak yang sikap dan perilakunya tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugasnya dapat dikatakan mandiri. Maka dari itu, karakter mandiri pastinya akan membuat anak mudah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan karakter pada anak salah satu alternatifnya bisa dengan belajar dengan alam. Hamadani (2019) mengemukakan sekolah alam menyediakan fasilitas sekolah ramah anak dengan empat pokok materi: akhlak karimah, falsafah pengetahuan, kepemimpinan atau *leadership*, dan enterpreneurship. Dengan adanya empat pokok materi yang disampaikan tersebut maka akan muncul beberapa karakter yang baik pada anak salah satunya seperti karakter kepemimpinan, kreativitas serta mandiri. Akan tetapi, pada kenyataannya saat ini, kondisi yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa pendidikan belum berhasil membentuk karakter bangsa yang kuat. Hal ini terbukti dengan adanya ketidakjujuran, tidak disiplin, tidak bertanggungjawab, kurang dapat menghormati keberagaman, kurang empati, dan sebagainya (Yulia et al., 2021). Sekolah memiliki kurikulum yang digunakan sebagai acuan dasar dalam pengajaran atau pembiasaan yang diterapkan di sekolah untuk membentuk karakter pada siswa.

Salah satu kurikulum yang dapat mengembangkan karakter seperti kepemimpinan, kepribadian dan *kreativitas* anak terdapat pada kurikulum sekolah alam. Dengan adanya sekolah alam maka karakter tersebut akan muncul. Sekolah alam merupakan suatu bentuk pendidikan alternative mengenai sistem sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta (Ningrum & Purnama, 2019). Hati (2017) menyatakan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah alam selalu berusaha mengikutsertakan alam sebagai media belajar anak. Sebagian besar, kurikulum pada sekolah alam berhubungan dengan tiga hal, yaitu akhlak atau kepribadian, sains atau ilmu alam, serta kepemimpinan atau *leadership*.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa sekolah alam mulai bermunculan dengan membawa kurikulum-kurikulum baru yang diterapkan sesuai dengan sekolah masing-masing. Kurikulum digunakan untuk membentuk kebiasaan dan juga karakter pada

anak usia dini. Dalam artikel ini akan dijelaskan karakter yang dibentuk pada sekolah alam melalui penerapan kurikulum yang digunakan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review*, yaitu pencarian pencarian secara tersusun yang dilakukan oleh penulis pertama dan kedua dengan menggunakan database elektronik yakni *Google Scholar*. Database dicari mulai bulan November 2022 dengan mengidentifikasi artikel bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang bisa diunduh dengan versi lengkap. Pada saat mencari artikel penulis mengumpulkan istilah-istilah untuk dapat memudahkan pencarian. Kata kunci yang digunakan untuk mencari adalah pembentukan karakter, sekolah alam, kurikulum sekolah alam, karakter anak.

Penelitian ini dibatasi tahun dalam mencari yaitu tahun 2012 sampai 2022 untuk mendapatkan literature yang erat kaitannya dengan artikel yang akan dibuat. Untuk menemukan tujuan penelitian dibaca pada bagian abstrak serta melihat metode yang digunakan dari literature tersebut. Diperiksa dari sistematis tersebut didapatkan dua puluh studi yang diperhatikan. Kemudian, dilakukan identifikasi dengan melihat tujuan penelitian, untuk melihat pembentukan karakter pada anak di sekolah alam melalui penggunaan kurikulum. Selanjutnya didapat 10 jurnal yang akan dimasukkan dalam tulisan ini. Literature menggunakan metode kualitatif dimasukkan dalam tulisan ini. Literature itu digunakan sebagai pendahuluan dan sebagai bahan diskusi dalam tulisan ini.

Persyaratan artikel yang dapat dimasukkan dalam penelitian ini, yakni: (a) artikel yang menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, (b) Kurikulum yang digunakan di sekolah, (c) Karakter yang dimunculkan di sekolah alam. Persyaratan Artikel yang dikeluarkan, yaitu: (a) variable yang digunakan tidak berkaitan dengan kurikulum.

Artikel yang didapat dan masuk kriteria akan dipergunakan serta dianalisis. Analisis data sangat penting karena hasilnya akan dikaitkan dengan penarikan kesimpulan. Tematik analisis merupakan analisis data yang digunakan. Analisis tematik adalah salah satu cara yang digunakan agar mendapatkan hasil dengan cara analisis data yang memiliki tujuan agar dapat mengidentifikasi pola dari sebuah penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil review sistematis yang dilakukan terhadap dua puluh jurnal kemudian diseleksi, didapatkan tujuan jurnal yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian ini tercantum pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil *Review* Sistematis

No	Judul, Penulis dan (Tahun)	Tempat	Jumlah subjek	Desain Penelitian	Instrumen penelitian	Hasil penelitian
1	Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor. (Fatmawati, 2020)	Kecamatan Parung Kabupaten Bogor	Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengawas, kepala sekolah, Guru, komite sekolah dan beberapa siswa kelas tinggi di Sekolah Alam SoU Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor	Penelitian Kualitatif	Wawancara dan Observasi	Hasil, penelitian tersebut diketahui bahwa kurikulum akhlak berperan penting dalam pembentukan karakter disekolah alam SoU Parung Bogor. Kurikulum akhlak dan pembentukan karakter sama-sama memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mendekatkan anak kepada tuhan, berprikemanusiaan, hidup bersosial dan saling menghargai. Tanpa akhlak anak tidak akan memiliki karakter yang baik, sehingga setiap karakter harus dibarengin dengan akhlak.
2	Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter. (Mulyanah et al., 2020)	Sekolah Alam Bintaro	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan siswa di Sekolah Alam Bintaro	Penelitian Kualitatif	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kurikulum Sekolah Alam berbasis karakter dapat membentuk akhlak, leadership, logika dan bisnis siswa di Sekolah Alam Bintaro terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Model kurikulum sekolah alam berbasis karakter ini berperan sebagai pedoman dan sarana mentransmisikan nilai-nilai karakter serta mengembangkan potensi setiap siswa.
3	Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon. (Hidayati & Prihatin, 2016)	TK Alam Al Biruni Cirebon	Direktur pendidikan, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa di TK Alam Al Biruni Cirebon	Pendekatan kualitatif	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan: (1) kurikulum yang diterapkan merupakan perpaduan dari kurikulum nasional dan khas sekolah alam berbasis multiple intelligence berpilar pada akhlak serta terintegrasi menggunakan metode spider web, (2) perencanaan kurikulum diwujudkan dalam bentuk silabus dan Rencana Kerja Harian; (3) pelaksanaan kurikulum menitik beratkan kepada pembentukan karakter dan akhlak; (4) evaluasi dilaksanakan berupa evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan.

4	Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Al Karim Lampung. (Kristina et al., 2021)	Sekolah Alam Al Karim Lampung	Kepala sekolah dan fasilitator/ guru sekolah Alam Al Karim Lampung	Penelitian kualitatif	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Hasil perolehan dalam penelitian ini adalah Sekolah Alam Al Karim Lampung memiliki empat model kurikulum tambahan selain kurikulum K13 yaitu Kurikulum Akhlak Islamika, Kurikulum Logika Sains, Kurikulum Leadership, dan Kurikulum Entrepreneurship. Keempat kurikulum ini kemudian diturunkan ke dalam berbagai metode pembelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik khususnya karakter religius dan mandiri yang dituangkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.
5	Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis Di Tk Jogja Green School). (Mukaromah, 2020)	TK Alam Jogja Green School	Kepala Tk Jogja Green School, pendidik kelas TK Jogja Green School, serta peserta didik yang menjadi anak yang berkarakter.	Penelitian kualitatif	Wawancara dan observasi	Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya pembentukan karakter anak dalam masa ke masa. Dari KB hingga TK. Maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis Alam dapat menstimuli setiap pembentukan karakter anak baik untuk yang KB hingga TK. Oleh karena itu, guru PAUD maupun praktisi PAUD hendaknya memahami kurikulum berbasis alam dan dapat menerapkannya
6	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Alam Palembang. (Miftha, 2018)	Palembang	Guru sekolah alam Palembang	Penelitian kualitatif	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Hasil yang didapat ialah: a) perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah dan guru setiap tahun. Nilai-nilai karakter yang sangat ditekankan ialah karakter religius.; b) Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler; c) Penilaian pendidikan karakter dilakukan oleh guru kelas dan dilihat pada penerapan nilai-nilai karakter dalam diri siswa ketika siswa di sekolah dan adanya indikator penilaian yang akan menjadi evaluasi bagi guru dan kepala sekolah untuk diberikan kepada orang tua. Kesimpulan yang didapat bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di Sekolah Alam Palembang sudah cukup baik

7	Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. (Izzati & Anwar, 2017)	Bogor	Bidang kurikulum, kepala sekolah, dan guru.	Penelitian kualitatif	Wawancara, observasi dan dokumentasi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) manajemen pembelajaran berbasis sekolah alam di SD Islam Ibnu Hajar Bogor dilakukan dengan kegiatan awal yaitu menyiapkan lesson plan setiap awal semester dan perencanaan program pembelajaran yang memadukan kurikulum dinas dan kurikulum khas SD Islam Ibnu Hajar menjadi tiga muatan yaitu ma'rifatullah, ma'rifatul insan, ma'rifatul alam. Pada tahap pengorganisasian dibentuk tim penanggung jawab perencanaan pembelajaran dan pembagian tugas pembuatan RPP di setiap level kelas yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Ibnu Hajar menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik, metode pembelajaran tematik, dan strategi pembelajaran yang berkonsepkan STIFIn learning. Tahap pengawasan pembelajaran yaitu kepala sekolah melakukan pemeriksaan RPP, pengamatan kegiatan pembelajaran, dan pelaporan perkembangan program; dan (2) nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran di SD Islam Ibnu Hajar diterapkan di setiap aktivitas dengan pembentukan nilai-nilai, jiwa kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan</p>
---	---	-------	---	-----------------------	--------------------------------------	--

8	Implementasi Pendidikan Karakter Core Values Di Sekolah Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Mi Pelangi Alam Ponorogo). (Musayadah & Muafiah, 2021)	Ponorogo	Kepala sekolah, guru, maupun staf, atau warga sekolah lainnya.	Penelitian kualitatif	Wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pendidikan karakter core values pada masa pandemi Covid-19 di MI Pelangi Alam Ponorogo dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam tema-tema yang telah ditentukan melalui kegiatan-kegiatan yang disesuaikan pada masa pandemi serta pengembangan kemandirian dan soft skill anak. Mengutamakan kerja sama dengan orang tua baik melalui media online maupun offline. Karakter dibentuk melalui pembiasaan-pembiasaan yang telah dicantumkan di dalam modul (based by modul). Penanaman core values di MI Pelangi Alam Ponorogo membuktikan bahwa pendidikan karakter pada masa pandemi tetap dapat ditanamkan melalui kegiatankegiatan yang biasa dilakukan oleh anak setiap hari dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Sehingga, anak tetap dapat mendapatkan haknya dalam memperoleh pendidikan dan tujuan nasional kaitannya dengan pembentukan karakter dapat tercapai.
---	--	----------	--	-----------------------	---------------------------	---

9	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran. (Cahyani & Raharjo, 2021)	PAUD Sekolah Alam Ungaran	Subjek penelitian yang dipilih adalah 5 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 tutor/guru, 2 orang tua wali murid.	Penelitian Kualitatif	wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dilakukan siswa sesuai dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Perencanaan pendidikan karakter anak yang dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari sesuai dengan 9 dari 18 nilai karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca dan peduli lingkungan. Pelaksanaan mencakup proses implementasi pendidikan karakter dalam sehari-hari melalui pembiasaan yang diberikan oleh guru untuk anak. Evaluasi dan hasil dilakukan untuk melihat hasil dari perubahan perilaku anak yang sesuai dengan etika dan moral pendidikan karakter. Faktor pendukung dari penerapan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan adalah dari orang tua, guru yang memberikan motivasi. Faktor penghambat dari penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan adalah dari luar lingkungan dan pola pikir anak yang masih kecil dan belum mengerti.
---	---	---------------------------	---	-----------------------	---------------------------------------	--

10	<p>Inovasi Pembelajaran Dengan Metode Belajar Bersama Alam (BBA) Guna Membangun Karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo). (Rahmi et al., 2021)</p>	<p>Sekolah Alam Muara Bungo (SAMO)</p>	<p>Subyek penelitiannya anak-anak pada tahun ajaran baru 2019/2020 yang berada pada tingkat TK A dan TK B.</p>	<p>Penelitian kualitatif</p>	<p>Wawancara atau interviu, pengamatan dan dokumentasi</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Alam Muara Bungo (SAMO) dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai berikut: 1. Penerapan Metode Belajar Bersama Alam (BBA) yang dapat membangun karakter anak pada Sekolah Alam Muara Bungo (SAMO) sudah berlangsung sejak sekolah berdiri pertama kali, hal ini dapat dilihat dari visi misi dan pilar-pilar kurikulum sekolah alam yang mengangkat tema-tema karakter. pembinaan akhlak, pengembangan logika, leadership, pengembangan kewirausahaan Nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui metode BBA: beriman, peduli alam/ lingkungan, toleransi, disiplin, mandiri, berani, tanggung jawab, hidup hemat, rajin, Leadership. 2. Terdapat beberapa kendala dalam pembinaan karakter anak di Sekolah Alam Muara Bungo (SAMO) yaitu Pertama: Masih adanya guru/anak yang belum disiplin dalam mengikuti aturan Pada sekolah alam muara bungo berlaku 5 pembiasaan yang menjadi orientasi pembinaan karakter yaitu (1) meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya, (2) meletakkan barang yang dipinjam atau diambil pada tempatnya, (3) membudidaya antri, (4) membuang sampah pada tempatnya dan (5) tidak makan dan minum sambil berdiri/berjalan. Kedua: Keterbatasan komunikasi yang dipengaruhi oleh jarak dan waktu antara guru dengan orang tua menjadikan program pembelajaran bagi anak tidak selalu dapat terwujud secara efektif. 3. Upaya guru mengatasi kendala dalam pembentukan karakter anak melalui penerapan Metode Belajar Bersama Alam (BBA) di Sekolah Alam Muara Bungo (SAMO): Pertama: menerapkan metode keteladanan Solusi yang dalam kegiatan sehari-hari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dapat menjadi teladan dan model yang baik</p>
----	--	--	--	------------------------------	--	---

Berdasarkan hasil telaah *review* artikel yang dilakukan, didapat bahwa pembentukan karakter pada anak di sekolah alam dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Hal itu disebabkan kurikulum yang digunakan pada sekolah alam berbeda dengan sekolah pada umumnya dimana kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum nasional yaitu kurikulum K13 serta kurikulum tambahan selain itu adalah Kurikulum Akhlak Islamika, Kurikulum Logika Sains, Kurikulum *Leadership*, dan Kurikulum Entrepreneurship. Sejalan dengan pendapat Safar (2016) yang menyatakan empat kurikulum di atas yang dapat membentuk karakter anak dan dapat membuat anak siap menghadapi tantangan yang akan datang bukan hanya menyelesaikan malah pada masa sekarang melainkan masalah yang akan datang serta konsep dari sekolah ala mini berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kurikulum sekolah alam juga gabungan dari kurikulum dari Dinas dan sekolah alam yang membentuk empat pilar yaitu jiwa entrepreneur, bersifat saintis, *leadership*, serta moral dan agama (Jayanti, 2014). Dari kurikulum yang diterapkan seharusnya mudah untuk diterapkan ke anak usia dini. Sejalan dengan pendapat Sofanudin (2019) yang menyatakan bahwa kurikulum PG dan TK diupayakan tidak membebani siswa. Berbagai macam kurikulum yang diterapkann sehingga dapat memunculkan atau membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Sekolah alam juga ramah anak yang secara langsung akan melahirkan rasa suka dan anak akan termotivasi untuk berinteraksi sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga jalan dapat membangun kesadaran kritis sebagai jalan menuju terciptanya karakter kemandirian anak (Hamadani, 2019). Banyak karakter yang terbentuk dari diri anak dengan adanya pembelajaran berbasis kurikulum yang digunakan pada sekolah alam seperti kemandirian pada anak yang terbentuk karena kebiasaan anak dalam melaksanakan kegiatan secara sendiri. Jiwa kepemimpinan pada anak terbentuk dari terbiasanya anak dalam mengerjakan suatu kegiatan secara berkelompok yang membuat anak terbiasa memimpin suatu kegiatan agar berjalan dengan baik. Terbentuknya karakter jiwa bisnis dari kebiasaan dimana anak diajarkan untuk bereksplorasi. Kemudian terbentuknya cinta pada alam tentu akan terbentuk dari kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan terjun langsung atau berkolaborasi belajar dengan alam serta diajarkan untuk menjaga kebersihan salah satu bentuk cinta terhadap alam. *Religious* atau memiliki akhlak yang baik dan masih banyak lagi. Karakter mandiri dapat dibangun dengan adanya program pembiasaan atau kegiatan secara berulang (Wiyani, 2020). Mengintensifkan keterlibatan orang tua menjadi salah satu cara sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak (Saputra, 2021). Konsep pengembangan karakter siswa juga adapat terlihat dari budaya sekolah alam (Daniati et al., 2019). Sekolah alam juga mempelajari kehidupan sosial-masyarakat yang dipadukan dengan ajaran Islam, atau integrasi dalil kauniyah dengan dalil naqliyah, perpaduan kedua pengajaran tersebut dapat membentuk karakter religius (Hadziq, 2016).

Berbagai faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter selain kurikulum menurut Pangestika et al (2021) yaitu Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Sekolah Alam Ar Ridho Semarang terdapat faktor internal yang mendukung: Dorongan atau niat dari dalam diri pendidik untuk mendidik dan menerapkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak usia dini; Perilaku sejak usia dini. Kemudian faktor eksternal yang mendukung proses implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada PAUD adalah: Fasilitas PAUD yang memadai, hanya organisasi yang berhubungan dengan sekolah alam, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat internal

yang menghambat adalah: Pemahaman dari guru atau pendidik dan perilaku anak usia dini. Setiap tahapan pada manajemen sekolah memiliki peranan yang sangat penting dengan mengoptimalkan setiap tahapan tersebut mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pelaksanaan serta pengendalian juga dapat berpengaruh pada pembentukan karakter pada anak (Qibtiah et al., 2018)

## KESIMPULAN

Sekolah alam menggunakan berbagai macam kurikulum yang dapat membentuk karakter pada anak. Dari beberapa artikel di atas dijelaskan bahwa kurikulum akhlak digunakan untuk menanamkan karakter religious pada anak, kurikulum *leadership* digunakan untuk menanamkan karakter kepemimpinan pada anak serta dapat menanamkan karakter kemandirian pada anak. Selanjutnya ada kurikulum kewirausahaan dimana anak ditanamkan jiwa untuk berbisnis dan berwira usaha. Kemudian kurikulum logika sains dimana pada logika sains ditanamkan kreativitas yang tinggi serta pengetahuan yang luas dan juga cita terhadap alam sekitar. Bukan hanya itu kurikulum yang mempengaruhi pembentukan karakter pada anak melainkan ada faktor lain seperti yang telah diungkapkan pada penelitian sebelumnya bahwa faktor pendukung dari penerapan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan adalah dari orang tua, guru yang memberikan motivasi. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan adalah dari luar lingkungan dan pola pikir anak yang masih kecil dan belum mengerti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhyantama, V. (2017). Pendidikan Karakter melalui Cerita Rakyat pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 95–104. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Cahyani, Nu., & Raharjo, T. J. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 53–65. <https://journal.imadiklus.or.id/index.php/lej/article/view/15>
- Daniati, S. P., Subiyantoro, S., & Fadhilah, S. S. (2019). Natural school culture as a free and fun alternative education in building the students' character. *Elementary Education Online*, 18(1), 331–342. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2019.527617>
- Fatmawati, Y. (2020). Peran Kurikulum Akhlak Dalam Membentuk Karakter Di Sekolah Alam SOU Parung Bogor. *Tematik Universitas Negeri Medan*, 10(2), 74–80. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/>
- Hadziq, A. (2016). Pembelajaran Agama Dan Lingkungan Dalam Kultur Sekolah Alam: Potensi Membumikan Kesadaran Lingkungan Sejak Dini Di Sekolah. *Jurnal Tattsqif*, 14(1), 1–32. <https://doi.org/10.20414/jtq.v14i1.19>
- Hamadani, A. (2019). Sekolah Alam: Alternatif Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*, 11(1), 86–95. <https://doi.org/10.15408/harkat.v15i1.10433>
- Hati, S. T. (2017). Model Pendidikan Karakter yang Baik di Sekolah Alam. *IJTI-MAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1(2)
- Hidayati, I. F., & Prihatin, T. (2016). Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 4(1), 32–39.

- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Izzati, S. L., & Anwar, E. (2017). Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tadbir Muwahhid*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i1.840>
- Jayanti, M. E. W. (2014). Manajemen Kurikulum PAUD Berbasis Alam (Studi Kasus di Paud Alam Ar-Ridho Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(1), 1–7.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Musayadah, K. R & Muafiah, E. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Mi Pelangi Alam Ponorogo). *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01), 85–95. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.115>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Puastuti, D. (2021). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Al Karim Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 347. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24376>
- Miftha I. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Alam Palembang. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*.
- Mukaromah, L. (2020). Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis Di TK Jogja Green School). *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.2.85-95>
- Mulyanah, D., Legiani, W. H., & Lestari, R. Y. (2020). Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), 75–80.
- Ningrum, I. K., & Purnama, Y. I. (2019). *BUKU SEKOLAH ALAM*. Ngoro Jombang : Kun Fayakun
- Pangestika, N., Malik, A., Shofwan, I., & Siswanto, Y. (2021). Implementation of Character Education at Paud Sekolah Alam Ar Ridho Semarang. *Space*, 7(3), 191–204. <https://media.neliti.com/media/publications/343096-implementation-of-character-education-at-b31f68e4.pdf>
- Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G. H. (2018). Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School of Universe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 626–635. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.789>
- Rahmi, L., Adilla, U., Juliana, R., Yuisman, D., & -, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Dengan Metode Belajar Bersama Alam (Bba) Guna Membangun Karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 410. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1177>
- Purnamasari, S. M. (2016). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *INTERNATIONAL CONFERENCE OF MOSLEM SOCIETY*, 1, 94–104.

- Sofanudin, A. (2019). Implementasi Kurikulum Pada Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya The Best Practice of Curriculum Implementation at Pendahuluan. *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi*, 05(01), 15–27.
- Saputra, T. D. B. (2021). The Uniqueness of Japanese Passive Voice -A New Approach to Understanding Japanese Passive Voice-. *Basic and Applied Education Research Journal*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.11594/baerj.02.01.08>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Fungsi Sistem Pendidikan Nasional
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen Program Pembiasaan bagi Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 029. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.7044>
- Yulia, S., Raharjo, T. J., Fakhruddin, F., & Formen, A. (2021). Problematika Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 4(1), 248–254. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/858>